



3 LANGKAH MUDAH MENULIS E-BOOK

E-BOOK MARKETING

ditulis oleh

Sarah Zet

@sarah_zulkarnaini

E-BOOK MARKETING

(3 langkah mudah menulis e-book)

By: Sarah Zet
@sarah_zulkarnaini

Bismillahirrahmanirrahim.

Pada ebook ini saya akan membocorkan sebuah strategi yang belum saya publikasikan dimanapun, kecuali pada sebuah grup kulwa (kuliah whatsapp). Apa itu?. “E-book marketing” yang ilmunya sangat ngefek. *By the way*, bagi teman teman yang mau masuk forum pembahasan ini boleh banget ya, silakan nanti baca ebook ini sampai selesai lalu cek kontak saya pada bagian akhir, mudah kan?!. Oke saya lanjut ya. Insya allah pada ebook ini saya juga paparkan tips menulis. Sebenarnya ilmu ini adalah rangkuman dari pelatihan yang saya tekuni tahun 2014-2021 tentang kepenulisan, kalau dihitung-hitung rupiahnya, bisa mencapai angka 10 jutaan, dan kabar baiknya teman-teman dapatkan ini dengan gratis, yaa boleh lah kalau bayar dengan doa, gak nolak, hehe. Bahagia, atau bahagia banget temna-teman?

Saya adalah seorang ibu bergelar master pendidikan anak usia dini. But, saya gunakan ijazah master saya untuk berkarya di rumah. Lho? Iyes, saya produktif dari rumah, alias bekerja dari rumah saja, sambil membersamai anak-anak. Saya memutuskan untuk tetap bisa aktif dari rumah, diantaranya selain mengisi pelatihan-pelatihan, saya juga jualan. Nah, tepatnya, saya menjalankan bisnis dari rumah, dan strategi yang mengantarkan saya memiliki mitra bisnis di berbagai pulau, salah satunya adalah e-book marketing. Jadi, ini bukan ilmu umum ya. Sekalinya teman-teman praktek, langsung ngefek. Teman-teman akan banyak sekali mendapat manfaat, yaitu berkarya, menyiapkan stratgei terbaik untuk bisnisnya, menyiapkan marketing terbaik untuk berkembangnya bisnis teman-teman, dan lain-lain.

Btw ini e-book khusus tentang bisnis?, mungkin ada yang bertanya demikian. Khmm, kalau tidak dipraktekannya pada bisnis tidak apa-apa, pembahasannya tetap bermanfaat *kok* untuk yang suka nulis. Tapi ya sayang banget, karena hari gini semua skill bisa mneghasilkan rupiah loh, diantaranya ya skill menulis, jadi saran saya, bagi yang belum punya bisnis, boleh kontak saya, saya akan bocorkan ilmu bisnis yang daging banget insya allah, dan cocok untuk pemula.

Oke, Kembali ke pembahasan. Teman-teman sudah tau e-book itu apa? Baik, saya akan uraikan. Di sini ada 3 pembahasan:

1. Pengenalan dasar e-book
2. Manfaat menulis e-book
3. Cara menulis e-book

1. Pengenalan e-book

E-book adalah singkatan elektronik book. Kalau kita terjemahkan, buku elektronik atau buku digital. Maksudnya, buku dalam versi digital, tidak berbentuk fisik yang bisa dipegang. Kebayang? E-book adalah buku elektronik yang mana dapat dibuka melalui smartphone, komputer atau perangkat elektronik lainnya.

Selain sebagai sarana penyebaran informasi, juga untuk memudahkan pembuatan buku, menghemat biaya produksi buku, meminimalisir biaya iklan, ketika e-book ini menjadi sarana marketing, dan masih banyak manfaat lainnya. E-book biasanya berupa file yang dapat diakses dalam bentuk pdf, atau lainnya.

Sosok yang menginspirasi saya untuk menulis e-book adalah adalah mentor bisnis saya sendiri, beliau adalah Diaz Adriani, founder komunitas Mencetak Miliarder (MM). Beliau ini mentor rasa kakak, soalnya usianya masih muda banget.



Ngomong-ngomong, ada yang familiar dengan nama Diaz Addriani? Biasanya, yang sudah terjun di dunia bisnis, bakalan kenal dengan beliau. Di samping ini adalah 3 e-book beliau diantara puluhan ebook keren lainnya.



Kalau nama Ippho Santosa, pernah dengar teman-teman?. Iyes, beliau adalah penulis mega best seller di Indonesia. Untuk teman-teman yang katanya suka dunia menulis, jangan sampai gak kenal beliau ya. Hehe.

Beliau-beliau mengajarkan, “selling adalah tentang MEMBERI”. Jualan adalah aktivitas membantu orang yang dibayar. So, harus dari hati ya. Kata kerjanya adalah membantu. Perbuatan baik harusnya diiringi dengan niat baik juga, toh?!. Memberi apapun harus sepenuh hati. Termasuk dalam memberikan ilmu. Perlu ada dalam benak kita, bagaimana caranya kita menjadi orang yang memberikan manfaat seluas luasnya. Makanya dua tokoh di atas yang saya sebutkan adalah pebisnis yang konsisten menulis dan mensyiarkan konsep pentingnya menulis.

Lalu, apa kaitannya menulis dengan e-book? Lalu apa juga kaitannya dengan bisnis? hehe, mungkin ada yang sejak tadi penasaran dan bertanya-tanya terus ya.

Oke, tenaaaang teman-teman. Hehe. Menulis adalah salah satu cara kita berbicara pada banyak orang, sekalipun kita tidak mengenal orang tersebut. Amazing kan? Sehingga ketika kita berprinsip berjualan untuk membantu orang lain, harusnya tips berbagi itu menjadi hal yang mandarah daging dong. Berbagi lewat tulisan, jelas akan awet, awet banget malah, sampai kita tidak lagi ada di dunia ini, tulisan kita tetapa ada. Maka, ketika kita menulis e-book, kita sedang berbagi kebaikan untuk orang-orang.

Kalau ebook kita diminati, orang akan mencari kita. wasilah ebook kita bisa menambah database. Nah ini kata kuncinya. Sampai sini bisa dipahami?

Kalau belum, silakan lanjutkan membaca. Hehe.



Ini adalah e-book pertama saya. Wasilah e-book ini, banyak manfaat yang mendukung perkembangan bisnis saya. Diantaranya adalah:

1. Menambah database, tentu dalam sebuah bisnis, database penting sekali.
2. Menambah mitra dari berbagai daerah yang sebelumnya tidak terbayang akan ada keluarga dari daerah tersebut.
3. Berkesempatan memberi penawaran pada orang yang tidak kita kenali. Seperti, penawaran mengikuti kelas menulis di group whatsapp, atau penawaran seminar, atau yang menjalani bisnis skincare bisa selipkan penawaran kupon gift masker wajah setiap pembelian rangkaian skincare, atau khusus pembelian pada periode sekian dan lain sebagainya. Tentu ini sangat mendukung peningkatan penjualan jika dilakukan dengan cara yang tepat.
4. Berkesempatan membranding diri melalui pengenalan diri kita di dalam e-book, dan masih banyak manfaat lainnya.

Ketika kita share info e-book pada sosial media, orang yang merasa tertarik, tentu akan mencari cara untuk menghubungi kita agar mendapatkan filenya, betul? Nah, kabar baiknya, ketika orang baru menghubungi kita, otomatis kita menambah database. Apalagi kemudian kita rajin berinteraksi, bisa bermitra. Wah, keren kan. Ya dong, karena ilmu ini keren banget makanya saya tuliskan e-book supaya dipraktekkan banyak orang, dan semakin banyak pengusaha yang bisnisnya bertumbuh. Kita aminkan ya, amiiiiinn.

Salah satu tips agar bisnis bertumbuh adalah, miliki database terus menerus. Salah satu cara mendapatkan database adalah dengan menawarkan e-book. E-book dari mana? Ya ditulis dong.

Oke, terjawab detail kan ya apa kaitannya menulis, ebook dan bisnis. kalau masih belum *ngeuh*, silakan istighfar dan baca lagi dari awal, hehe, becanda. Saya yakin teman-teman memahami ini.

2. Manfaat menulis e-book

Yes, seperti judul ebook ini “E-book Marketing”, manfaat menulis e-book bagi bisnis kita adalah sebagai sarana marketing, atau mempromosikan bisnis kita, juga sekaligus mempromosikan diri kita. Karena rata-rata orang tidak tentu membeli karena produknya, tapi kebanyakan orang membeli karena sellernya, karena siapa si penjualnya. Kalau suka dengan si penjual, bahkan barang gak dianggap perlu saat itupun, dibeli, hehe. Begitu kira-kira. Oke, kita uraikan, manfaat e-book marketing.

Manfaat menulis ebook untuk promosi bisnis, atau dengan kata lain manfaat ebook marketing:

1. Berkesempatan menyebarkan kontak person kita kemana-mana. Pebisnis itu memang nomor wa/nomor kontaknya perlu tersebar, jadi ketika orang butuh, orang gak bingung menghubunginya.

2. Kita bisa menyelipkan penawaran bisnis kita pada tulisan. Apakah itu diawal tulisan, atau bisa melalui cerita pada badan tulisan, atau pada bagian penutup.

3. Menjadi sarana branding kita sebagai pebisnis.

4. Menjadi makhlukNya yang produktif, sepakat? 😊

5. Mendapat amal jariah.

Dan masih banyak lainnya.. 😊 hehe

Poin ke 5, mungkin ada yang bertanya tanya kok bisa jadi amal jariah? Nah...

Pernah kebayang gak, wasilah tulisan kita, puluhan, ratusan atau bahkan ribuan orang terinspirasi. Seperti contohnya tulisan kak Diaz, dari tanah air ke tanah suci. Wasilah e-book tersebut banyak sekali mitra beliau akhirnya memutuskan untuk umrah. Terharuuu. 😭😭

Ini sih amazing banget kalau kata saya.

Sebagian besar orang yang mungkin, maaf, ekonomi kurang aman, tidak pernah kepikiran mau umrah. Tapi kekuatan tulisan kak Diaz, banyak yang kemudian umrah. Duh nulis ini aja saya bergetar loh 😭. Terharu sekali.

Luar biasa kekuatan sebuah tulisan manteman.

Ketika kita bergerak di dunia ekonomi, dan bisnis yang kita tawarkan merupakan bisnis yang baik, yang bagus, yang mendekatkan kita lebih lagi pada sang pencipta, maka, kita tidak perlu malu, syiarkan aja abis abisan. Karena akan menjadi amal kebaikan. Bayangkan ya, orang yang sebelumnya ekonominya pas-pasan, tidak berani bermimpi, tidak berani bercita-cita, tidak kepikiran mau umrah, tidak pernah membayangkan akan membeli hadiah terbaik untuk anak-anak, tapi, wasilah penawaran bisnis kita yang tertera di ebook kita, orang bergerak untuk memulai bisnis. Lalu fokus menjalankan bisnis, mengikuti pembinaan bisnis, lalu bisnisnya melesat, bertumbuh, ia mulai ceklist impiannya, ia mulai memberi penafkahan yang jauh lebih baik untuk anak istrinya, orang tuanya, ia mulai nabung umrah, mulai syiarkan lagi kebaikan ini. Kira-kira, teman teman, kira-kira aja dulu deh, ini suatu kebaikan yang terwariskan gak? Perlu dilanjutkan gak? Kira-kira aja dulu nih. Masya allah kan, kita berpotensi menjadi wasilah perubahan hidup orang lain menjadi lebih baik. Luar biasa.

Huhf,, Tarik nafas dulu. Lumayan terkuras emosi saya nulis bagian di atas, terharu bangetttt... apakah energi saya terasa ketika teman-teman membacanya?. Oke, lanjut.

Informasi penting sebelum masuk pada tahapan menulis, teman-teman tidak usah panik dulu, karena menulis ebook ini **sangat amat mudah banget very sungguh**. Nah loh, pemborosan kata, hehe, maksudnya, menulis ebook ini gak memakan waktu lama teman-teman, hanya butuh ya kurang lebih **5 sampai 10 halaman** saja sudah termasuk ebook *kok*, sudah layak dibaca. But, tolong perhatikan isinya ya. Harus berbobot. Jangan sampai kita menyita waktu pembaca, tapi pembaca tidak merasa mendapat manfaat, hikhs. Nauzubillah. Kira-kira 7 halaman itu mudah atau mudah banget? Hayooooo. Yang merasa sulit, allah “oke-kan” sulit ntar. Hehe.

Lanjut?

3. Cara menullis e-book

Nah ini ni pembahasan intinya. Siap menyimak?

Secara umum, yang selama ini saya pribadi terrapin dalam menulis buku, cerpen, e-book, tesis, pokoknya dalam tulis menulis, ada 3 tahapan menulis, yang kalau kita ikuti alur ini, sproses menulis kita sangat efektif. Tiga tahap tersebut adalah pra writing, writing, dan pasca writing. Perlu diterjemahkan? Gak usah ya... eh ada yang minta terjemahin, oke deh. Tiga tahapan tersebut, sebelum menulis, alias persiapan, lalu tahap menulis, dan terakhir tahapan seteah menulis.

a) Pra writing

- Pada tahapan ini kita perlu **tentukan tema**. Cek, keahlian kita dimana, kita mau membranding diri pada bidang apa, baiknya disesuaikan dengan hal tersebut ya agar benar-benar efektif menunjang bisnis kita. Pembahasan apa yang mau kita angkat ada baiknya adalah hal yang sudah tidak asing lagi bagi kita, sehingga kita tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk observasi atau mengulas banyak referensi. Ingat, ini memang bukan untuk keperluan tugas pendidikan atau tulisan resmi seperti skripsi, tesis, tapi tetap perlu perhatikan referensi, sebaiknya tulisan kita tetap *credible*, tidak semua dari pengalaman diri kita juga.
- Lalu **buatlah outline**, secara kasar saja, yang penting kita tau poin-poin apa saja yang mau kita bahas di dalamnya.
- Tetap bekali kepala kita dengan sesuatu sesuai **referensi** yang akurat. Sehingga ketika menulis, kita tidak bermodalkan copas alias copy paste.
- **Fokusi** pembahasan, jangan sampai *ngaur ngidul* isi e-book kita. Biasanya ini terjadi sangking banyaknya yang mau kita tulis, akhirnya semua disampaikan, ini kurang efektif. Tetap harus **batasi** sesuai tema yang kita angkat.
- Tetapkan **tujuan penulisan**, termasuk siapa yang kira-kira akan membaca tulisan kita. ini akan mempengaruhi gaya bahasa yang kita gunakan, juga bisa mempengaruhi kualitas tulisan kita.

b) Writing

Sesuai sub tema, writing, artinya menulis. Yasudah, pada tahap ini ya nulis, **nulis aja**. Hehe. Nulis bebas aja, jangan kebanyakan mikir, *ntar* gak selesai. E-book yang bagus adalah yang

selesai!. Perhatikan, ketika menulis, bayangkan target pembaca ya, supaya bersemangat tentunya, dan supaya kosa kata yang kita pilih bisa mendukung juga.

Pada tahap ini sangat penting menahan diri untuk mengedit. *Please*, jangan sentuh *backspace*. Saya pribadi ketika menulis ini, saya paham betul typo *berserak* dimana-mana, tapi saya menahan diri sekuat tenaga untuk tidak menghapus, mengedit, di tahap menulis ini, karena bagian edit mengedit ada pada tahap selanjutnya.

Kenapa? Karena terkadang otak kita tidak cukup kuat mengingat yang barusan saja mau kita tulis. Jadi, tulis-tulis dahulu, edit-edit kemudian.

c) **Pasca Writing**

Setelah draft selesai, saat nya kita masuk ke tahap terakhir, yaitu pasca writing. Apa saja *sih* yang harus kita lakukan pada tahap ini?

Cek yuk:

- **Membaca nyaring.** Bacalah tulisan kita dengan bersuara. Jangan bisik-bisik, tapi memang bersuara besar, jelas terdengar.
- **Mintalah komentar atau masukan pada orang lain.** Saya ingat betul, dosen pembimbing saya pernah mengatakan bahwa tulisan kita ibarat anak kandung, kalau ada salah, sering kali gak kelihatan, tapi kalau dikoreksi oleh orang lain sebenarnya banyak yang perlu diperbaiki. Begitulah tulisan kita, ada baiknya minta orang lain untuk memberi masukan, agar tulisan kita lebih bagus. Tentu dong kita berharap tulisan kita bagus, dan bermanfaat. So, jangan lewatkan poin ini.
- Poin ketiga pada pasca writing adalah **edit**. Apa yang perlu diperbaiki, perbaikilah, yang perlu ditambah, tambahkan, yang perlu dikurangi, kurangilah. Perhatikan penggunaan huruf kapital, penggunaan kata hubung, tanda baca, dsb. Lagi lagi demi mendapatkan tulisan terbaik. Jangan lupa cek Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) juga ya.
- Terakhir, **ditimbang timang kembali tulisannya**, dengan cara ambil jeda. Seperti tulisan ini, ketika usai saya tulis, tidak langsung fix layak dibaca. Didiamkan dulu minimal ya beberapa jam. Penulis butuh jeda untuk pikir-pikir penambahan atau pengurangan pada tulisan. Terkadang ada ide tiba-tiba muncul, atau merasa ada bagian yang kurang oke. Apabila sudah

melewati tahap ini, baru fix yang ada di benak kita benar-benar fix. Sehingga lanjutkan tahap tulisan ini layak dibaca.

Demikian tahapan untuk menulis e-book, yang kemudian e-book tersebut menjadi strategi marketing kita dalam meningkatkan bisnis. Saya yakin teman-teman yang serius membaca ini akan mendapatkan manfaat. Bagi teman-teman yang sudah membaca e-book ini, lalu serius mau punya e-book, jangan tunda. Langsung ikuti tahap pra writing yaa..... **JANGAN TUNDA!**

Jika teman-teman sudah mulai coret-coret buat outline, boleh ya difoto dan kirimkan ke nomor whatsapp saya 08116700685 atau dm di Instagram @sarah_zulkarnaini. Tentu saya akan turut mendoakan dan sangat bahagia dengan perjuangan teman-teman.

Terimakasih sudah menyimak tulisan ini. Semoga bermanfaat, dan salam sukses dari saya Sarah. See you again pada karya berikutnya.....

Referensi

Murti, Tendi. 2017. Ramadhan Profuktif untuk Penulis Kreatif. Cirebon: KMO Publishing.

Luvina, Jee. 2018. Welcome to be Writer. Yogyakarta: Penerbit WR

Zet, Sarah. 2021. E-book Public Speaking untuk Membangun Tim Amazing. Jakarta: Muslimah
Millionaire

Tentang Penulis

Penulis yang bernama asli Sarah Zulkarnaini adalah seorang ibu dari dua anak yang lahir pada tahun 1993. Kegemarannya dalam belajar dan berdagang menghantarkannya menjadi seorang pengusaha dan kebersamaian ratusan pengusaha lainnya juga, sebelum menginjak usia 28 tahun. Bergabung dalam komunitas MM membawanya mendalami dunia menulis, yang mana hal ini adalah kegemaran Sarah sejak duduk di bangku Sekolah Dasar.

Desember 2019 sarah menerbitkan sebuah buku solonya setelah beberapa buku antologi, yang berjudul “Buku Andalan Anak Milenial”. 2021 sarah menyelesaikan karya ilmiahnya (tesis), dan awal 2022 ini sarah Kembali menulis e-book keduanya, setelah e-book yang pertama membahas public speaking pada bisnis. begitu renyah sarah menyatukan skill public speaking dan menulis dalam dunia menulis dan bisnis. maka, bagi siapapun yang memiliki kegemaran yang sama dengan sarah, jangan sungkan menghubungi sarah.

Sarah aktif berbagi ilmu di media sosial miliknya, terutama pada laman instagramnya: @sarah_zulkarnaini. Bagi yang ingin berkolaborasi, belajar, sharing atau justru ingin bermitra bersama Sarah, bisa chat ke Whatsapp 08116700685, atau melalui emailnya sarahzet99@gmail.com.

